

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat, infak dan sedekah merupakan alat distribusi pendapatan bagi negara Islam. Berbagi dan peduli itu akan menjadi kebahagiaan tidak hanya bagi penerima tetapi juga bagi yang memberikan. Sehingga satu-satunya rukun Islam yang berhubungan langsung dengan manusia atau di dalam konteks fiqh dikenal *Muamalah*.⁴ Sebagaimana Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. al-Hasyr/59; 7.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝۷

Artinya: “Harta rampasan (*fai*) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negara, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya”.⁵

Dari ayat tersebut diambil dari kata *الدولة* yang artinya perpindahan sesuatu dari tempat ke tempat lain.

Quraisy Syihab dalam Tafsir al-Misbah menjelaskan sesuatu yang beredar dan diperoleh secara silih berganti harta hendaknya jangan hanya menjadi milik dan kekuasaan sekelompok manusia tetapi ia harus beredar sehingga dinikmati oleh semua anggota masyarakat.

⁴Imam Mujahid, *al-Balagh*, Vol. 4, no.1 (Sukoharjo: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019), h. 60

⁵Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 452

Penggunaan harta dalam ajaran Islam harus senantiasa dalam pengabdian kepada Allah dan dimanfaatkan dalam rangka taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah. Pemanfaatan harta pribadi tidak boleh hanya untuk pribadi pemilik harta, melainkan juga digunakan untuk fungsi sosial dalam rangka membantu sesama manusia. Islam telah memberikan perhatian khusus terhadap harta baik dari segi cara mendapatkannya maupun penggunaannya, sehingga harta yang dimiliki itu mempunyai nilai ibadah di sisi Allah dalam rangka pencapaian kehidupan yang lebih bahagia di akhirat.⁶

Islam adalah agama yang sempurna, keesempurnaan itu didapatkan dari ajaran yang bersifat menerima (komprehensif) yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, kehidupan dalam bermasyarakat tetapi juga mengatur dalam bidang perekonomian Islam pada aspek keadilan sosial masyarakat. hal ini adalah maksud dan tujuan Allah dalam rangka memberikan kemaslahatan kepada manusia menjadikannya salah satu poin penting, yaitu memelihara atau menjaga harta. Untuk ekonomi Islam dihasilkan dari dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) bagi orang yang mampu, agar hasil dari dana zis kemudian bisa didayagunakan dan didistribusikan serta meningkatkan fungsi zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan. Maka sebuah lembaga filantropi dalam Islam memiliki posisi dan peranan yang sangat strategis dan menentukan.

Di akhir tahun 2019 muncul wabah penyakit yang dikenal sebagai Covid-19, kasus ini ditetapkan sebagai pandemik global oleh *World Health*

⁶Aprianto, *Journal Of Islamic Economics Lariba* Vol. 3, Issue 2 (Purwokerto: Pascasarjana Ekonomi Syariah IAIN, 2017) h. 65-74.

Organization Seperti di negara lain. Indonesia adalah salah satu negara terdampak wabah virus covid- 19 pada tanggal 8 april 2020 jumlah kasus positif mencapai 3.292, kasus dengan tingkat kematian sebesar 280 dan pasien sembuh jumlah 252. Sebagai upaya menekan covid-19, pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas pada kawasan zona merah sehingga mempengaruhi perekonomian pada masyarakat terutama di Kalimantan Selatan mengakibatkan sebagian masyarakat menjadi kehilangan pekerjaan dan pendapatan. Untuk membantu perekonomian yang terjadi pada saat ini perlu adanya perhatian dari pemerintah maupun swasta terutama lembaga- lembaga sosial seperti organisasi pengelolaan zakat.⁷

Global Zakat adalah sebuah lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang bergerak di bidang pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat sosial. Global Zakat merupakan satu naungan dan satu tempat dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Kalsel resmi dibuka pada bulan Mei 2018 di Jl. Ahmad Yani, Km. 5, Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Berdirinya Global Zakat bersamaan dengan Aksi Cepat Tanggap Cabang Kalimantan Selatan karena melihat wilayah dikenal sebagai kota maju, agamis.

Berhubungan dengan mengenai wabah tersebut program yang berbasis spiritual dan membantu dalam perekonomian masyarakat yaitu Global Zakat merupakan salah satu program yang mengelola dana zakat dan beragam jenis program yang memiliki jangkauan aktivitas yang lebih luas hingga ke internasional yang tidak hanya di indonesia namun sampai ke luar negri yang

⁷Indrayana,Sutarmi Tavip dan Marlynda Happy Nurmalita Sari. Pengembangan Desa Berdaya bebas Covid-19 melalui pendekatan Holistic [Jurnal]// ABDIMAS. - Semarang : Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia, Februari 2021. - Vol. 2.

sudah mencapai ke 22 negara di kawasan asia.⁸ Berdasarkan surat keputusan resmi Kementerian Agama Republik Indonesia yang berfokus pada pengelolaan dan pendayagunaan zakat dari masyarakat untuk masyarakat dengan menjalankan secara profesional, amanah, berjangkauan luas demi membangun kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program-program sosial seperti masyarakat yang terdampak covid-19 melalui bantuan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang sesuai dalam Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat agar mustahik dapat menerima manfaat yang telah diamanahkan.⁹

Hasil observasi awal bahwa kebanyakan dari program yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan program yang telah mereka laksanakan selama ini seperti program global zakat dalam negeri seperti keluarga sejahtera, buruh tani, tukang sayur, supir kendaraan umum dan penjaga tepian negeri. Tingkat pelaksanaan dari zakat ini telah baik dilaksanakan dilihat dari banyaknya orang yang memberikan zakat kepada lembaga amil zakat untuk disalurkan sehingga terkadang pihak organisasi harus bisa melaksanakan dengan baik amanah yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka.

Pelaksanaan dari program tersebut dilihat dari penyaluran dana tahun 2019 hanya mencapai 600 Miliar, kemudian masa pandemi tahun 2020 ada kenaikan

⁸Hasil Wawancara Dengan Anggota Global Zakat Cabang Kalsel, 14 April 2022.

⁹Republik Indonesia, "Undang-Undang R.I Nomor 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat Kementerian Agama Republik Indonesia direktorat jenderal bimbingan masyarakat islam." (Jakarta: Dharma Bhakti), h. 5.

mencapai 400 Miliar hingga perhitungan akhir tahun 2021 mencapai 1 Triliun, ada kenaikan yang signifikan. Seharusnya masa pandemik tersebut kurang namun sebaliknya orang yang memberikan zakat, infak dan sedekah mereka meningkat dengan baik dan penyalurannya pun telah dilaksanakan dengan baik. Penyaluran dari pelaksanaan zakat, infak dan sedekah ditunjang dari kinerja semua pegawai yang melaksanakan program tersebut sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini yang mendorong munculnya dari *actuating* atau penggerakan mereka cepat dan tepat pada sasaran sesuai dengan program yang dilaksanakan oleh global zakat cabang kalsel.¹⁰

Walaupun masa pandemik mereka terus bekerja dalam melaksanakan tugas mereka, berbeda dari organisasi lainnya yang masih kurang mampu menggerakan organisasi lainnya sehingga tidak jarang mengalami masalah dalam menggerakkan organisasi mereka. Sementara zis pada global zakat cabang kalsel terus bergerak tidak mengenal kondisi dan masa sebab tujuan dari organisasi global zakat harapannya adalah dapat membantu masyarakat. Hal ini penting dilakukan penelitian organisasi Global Zakat dapat menggerakkan organisasi ini walau masa pandemik 2020-2021, bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk mengelola dana zis yang diserahkan kepada global zakat sampai penyalurannya.

Kepercayaan masyarakat ini penting artinya karena dapat membina hubungan antara organisasi dan masyarakat saling kepercayaan satu sama lain. Hasil wawancara kepada beberapa masyarakat dari tingkat kepercayaan mereka

¹⁰Hasil wawancara dengan anggota Global Zakat Cabang Kalsel, 14 Desember 2021.

hasil jawaban secara umum bahwa mereka mempercayai bahwa ZIS mereka dikelola dan disalurkan dengan baik oleh organisasi Global Zakat Kalsel hingga kepercayaan itu masih ada sampai pada saat ini tahun 2022.

Pendayagunaan dana ZIS dari organisasi Global Zakat Kalsel disini bisa menjadikan salah satu solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat kota Banjarmasin. Agar penggunaan dana ZIS organisasi Zakat Global Kalimantan Selatan dapat digunakan secara wajar dan tepat untuk mata pelajaran maka diperlukan pengelolaan yang baik dan benar. Sebagai bagian dari implementasi yang akan dilakukan, penulis fokus menjalankan fungsi eksekutif dalam penggunaan dana ZIS Yayasan Zakat global Kalsel. Karena akan memudahkan lembaga organisasi untuk memetakan sebaran di berbagai wilayah yang memang sangat membutuhkan bantuan dan implementasinya akan lebih tepat sasaran. Setiap organisasi yang mengelola dana ZIS Global Zakat di Kalsel harus memiliki manajemen yang baik karena pengelolaan yang baik mempengaruhi penilaian publik terhadap profesionalisme organisasi seperti Global zakat di Kalsel akan menjadikan solusi permasalahan ekonomi masyarakat miskin telah konsisten dalam mewujudkan tata kelola yang baik. Global Zakat merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dipercaya masyarakat atas komitmennya menjadikan organisasi amanah, progresif dan profesional dengan program pemberdayaan yang berdampak secara aktif (menguntungkan) masyarakat, khususnya kelompok delapan asnaf meliputi

Fakir; Miskin, Amil, Mu'allaf, Hamba sahaya, Gharimin, Fisabilillah dan Ibnu Sabil.¹¹

Hasil observasi yang telah dilaksanakan di lapangan bahwa dalam pelaksanaan Pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah melalui program Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan masih belum maksimal karena masalah adanya kurang koordinasi antara pegawai terutama yang pihak kantor dan pelaksanaan sehingga kurang mencapai sasaran yang diharapkan yaitu untuk mendata 8 asnaf yang ada di Kalimantan Selatan. Hal ini kurangnya jumlah pegawai yang ada sehingga mereka meminta bantuan pada relawan yang membantu pihak global zakat dan relawan itupun dari masyarakat umum. Selain itu dari beberapa pihak bertugas melakukan koordinasi dengan pihak daerah baik dari Baznas atau dengan pihak pemerintah daerah. Mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pihak global zakat itu sendiri atau dari pihak pimpinan kepada mereka dalam tugas tersebut.

Selain itu pihak pimpinan memberikan instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas yang diberikan sehingga saat di lapangan tugas yang dilaksanakan mencapai target yang diharapkan. Hal ini dilihat dari kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat saat pemberian dan bantuan dari global zakat kepada masyarakat yang sesuai dengan Asnaf tersebut. Hasil data yang didapatkan bahwa dari target tahun 2020 target bantuan global zakat se Kalimantan Selatan adalah

¹¹<https://baznas.go.id/asnaf> diakses pada tanggal 28 Desember 2021

13.450 kemudian semua terpenuhi dari realisasi yang tercapai adalah 13.520 orang Asnaf yang diberikan bantuan dari global zakat.¹²

Program Global Zakat Cabang Kassel dilakukan melalui kelompok utama yaitu *Smile Champions* (pendidikan), *Smile Healthy* (kesehatan) dan *Smiley Mandiri* (pemberdayaan ekonomi) dengan pemberdayaan ini diharapkan tercipta pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap perilaku individu dan kelompok menuju kemandirian.¹³

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *actuating* ini bahwa organisasi Global Zakat selalu berusaha memberikan kepercayaan pada masyarakat sehingga dalam pelaporan hingga organisasi terkelola dengan baik. Peneliti juga tertarik lebih mendalami tentang *actuating* yang telah dilaksanakan antara pimpinan kepada bawahan dan bawahan kepada teman sejawat mereka sehingga bisa terimplementasi semua pekerjaan dan program kerja dari Global Zakat cabang Kassel hingga masyarakat puas dan merasakan dampak dari ZIS yang telah diberikan masyarakat untuk masyarakat, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang ***“Fungsi Actuating dalam Pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah melalui program Global Zakat Cabang Kassel”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

¹²Hasil Dokumentasi Aksi Cepat Tanggap Cabang Kassel, 14 Desember 2020.

¹³Hasil wawancara anggota ZIS Global Zakat Kassel, 14 Desember 2020.

1. Bagaimana fungsi *actuating* dalam pendayagunaan dana ZIS pada program Global Zakat cabang Kalsel?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah pada program Global Zakat cabang Kalsel?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memaparkan kinerja atau pergerakan (*actuating*) dalam pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah pada program Global Zakat Cabang Kalsel.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah pada program Global Zakat cabang Kalsel

D. Signifikan penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun sebagai berikut:

1 Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur kepustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai ilmu manajemen, khususnya masalah yang berkaitan dengan sistem pergerakan *actuating* dalam pendayagunaan dana ZIS di cabang Kalsel.

2 Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan atau sebagai acuan bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Manajemen Dakwah dan sebagai bahan rujukan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai masukan dan perbaikan dalam menerapkan ilmu manajemen yaitu fungsi *actuating* di Cabang Kalsel.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu diberikan pemahaman dan interpretasi dari segi definisi operasional mengenai fungsi *actuating*.

1. Fungsi *Actuating*

G.R Terry dalam buku Prinsip-Prinsip Manajemen memberikan definisi pelaksanaan. Pelaksanaan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota agar berkemauan dan berusaha keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Actuating salah satu fungsi dari manajemen yang dapat digambarkan sebagai tindakan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan berkepentingan,

baik pemerintah maupun swasta, dalam rangka melaksanakan dan mencapai program. Oleh karena itu, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Actuating* (penggerak) pimpinan dan anggota LAZNAS Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan dalam melaksanakan aktivitas dan kegiatannya. Menurut George R Terry menjelaskan bahwa fungsi utama penggerak dalam manajemen memiliki indikator-indikator pelaksanaan fungsi *actuating*, seperti; *Directing, Commanding, Leading dan Coordinating*.

2. Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)

Hasan mengemukakan bahwa “pendayagunaan berasal dari kata guna yang berarti manfaat dan daya berarti kemampuan mendatangkan manfaat atau hasil yang dicapai”.¹⁴

Dalam artian Global Zakat melakukan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dalam bentuk pemanfaatan sumber dana secara maksimum sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan umat. melaksanakan pendayagunaan dana zakat ditujukan pada dua bentuk penyaluran konsumtif dan produktif melalui berbagai program yang berdampak positif. Adanya pendayagunaan ini akan menciptakan pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku anggota dan kelompok agar saling bekerja sama menuju tercapainya kesejahteraan bagi para mustahik

3. Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan

¹⁴M. Ali Hasan, *Zakat dan infak: salah satu solusi mengatasi problema sosial di indonesia*, (Jakarta: Putra Grafika, 2008),. h. 71

Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan adalah lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang berpusat di Jakarta Selatan yang fokus mengelola zakat masyarakat dengan menjalankannya secara profesional, amanah, berjangkauan luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang bertepatan di Jalan Pramuka No.19c, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka akan dipaparkan penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang peneliti buat antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faiz Fikri dengan judul “Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, Sedekah Rumah Zakat Melalui Program Desa Berdaya, Kecamatan Sukun, Kota Malang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan dana ZIS serta mengetahui sejauh mana dampak pendayagunaan dana ZIS pada program desa berdaya sukun oleh Rumah Zakat. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu tentang pendayagunaan zakat, infak dan sedekah di desa berdaya . Dari persamaan tersebut terdapat perbedaan dengan

penelitian saat ini yaitu objek dan subjek penelitian serta ketajaman dalam pembahasan penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Shanty Tyas Paramita yang berjudul “fungsi *actuating* dalam pendayagunaan dana zakat infaq shadaqah dan wakaf (ZISWAF) di rumah zakat cabang semarang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah fungsi *actuating* dalam pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Dari persamaan tersebut terdapat perbedaan yaitu subjek dan objek penelitian serta ketajaman dalam pembahasan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh muliana yang berjudul “penerapan fungsi manajemen penyaluran Zakat kepada kepada mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penerapan fungsi manajemen penyaluran zakat kepada mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pinrang, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyaluran kepada mustahik. Hasil dari penelitian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pinrang yaitu menggunakan beberapa fungsi Manajemen, meliputi; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang membedakan dengan skripsi penulis yaitu peneliti lebih fokus kepada *Actuating* (pelaksanaan) subjek dan objek penelitian serta ketajaman dalam pembahasan.

G. Sistematika Penulisan

1. **BAB I:** yaitu pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan,
2. **BAB II:** membahas tentang Kajian Teori yang berisi tentang teori-teori yang diperlukan
3. **BAB III:** tentang Metode Penelitian yang digunakan meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknis Pengumpulan Data, Analisis Data dan pengecekan keabsahan data.
4. **BAB IV:** Hasil penelitian
5. **BAB V:** Penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran.